

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TAAM AL-Falah melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II mengenai peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui media *paper clay* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui media *paper clay* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I masuk pada kriteria baik dengan persentase 60.7% terjadi peningkatan pada siklus II mencapai pada kriteria sangat baik dengan persentase sebanyak 83%. Maka kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui media *paper clay* terjadi peningkatan sebanyak 22,3%.
- b. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan melalui media *paper clay* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran di mulai dari persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir mengalami peningkatan. Perolehan yang didapat pada siklus I yaitu 66% sehingga masuk pada kriteria baik, namun ada beberapa indikator kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan persentase pada siklus II sebanyak 86% masuk pada kriteria sangat baik. Sehingga kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebanyak 20%.
- c. Dalam tiga indikator keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra tindakan keterampilan anak mampu memegang benda-benda kecil dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 45%, keterampilan anak mampu mengikuti pola yang ada dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 40%, dan keterampilan Anak mampu mengkoordinasian mata dengan gerakan tangan

yang rumit memperoleh presentase sebanyak 40%. Pada siklus I keterampilan motorik halus anak terjadi peningkatan pada setiap indikator, keterampilan anak mampu memegang benda-benda kecil dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 67%, keterampilan anak mampu mengikuti pola yang ada dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 65%, dan keterampilan Anak mampu mengkoordinasikan mata dengan gerakan tangan yang rumit memperoleh presentase sebanyak 62.5%. Pada siklus II keterampilan motorik halus anak terjadi peningkatan pada setiap indikator, keterampilan anak mampu memegang benda-benda kecil dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 87%, keterampilan anak mampu mengikuti pola yang ada dengan baik dan benar memperoleh presentase sebanyak 90%, dan keterampilan Anak mampu mengkoordinasikan mata dengan gerakan tangan yang rumit memperoleh presentase sebanyak 90%. Maka hasil yang diperoleh tersebut menjadi bukti adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui media *paper clay* di Taam Al-Falah pra tindakan sampai siklus II.

5.2 Implikasi

Penelitian peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui media *paper clay* di TAAM Al-Falah yang dirancang memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media *paper clay* baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai dengan siklus II yang dilaksanakan di TAAM Al-Falah. Maka penelitian ini memberikan informasi mengenai peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui media *paper clay*.
2. Informasi dan motivasi bagi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harian yang lebih kreatif dan inovatif untuk setiap capaian perkembangan anak yang dibutuhkan utamanya dalam bidang kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Sehingga dapat menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, menarik dan berbeda dari biasanya.

3. Pembelajaran dengan upaya penggunaan media *paper clay* yang diterapkan praktis sehingga mudah digunakan oleh guru dan anak
4. Suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif dan ekspresif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran berikut :

a. Bagi guru

1. Hendaknya guru dapat mengaplikasikan prinsip bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain supaya anak bebas berkarya dengan menyenangkan dalam upaya melaksanakan pembelajaran pada anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Guru hendaknya memberikan pijakan awal pada anak sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan tertib.
3. Guru hendaknya membuat *setting* kelas untuk belajar dengan baik.

b. Bagi sekolah

1. Sekolah hendaknya dapat menyediakan media dan sumber belajar yang lainnya yang lebih variatif lagi, khususnya untuk menstimulasi perkembangan kemampuan motorik halus pada anak.
2. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas ruang kelas yang memadai untuk proses pembelajaran anak usia dini.

c. Bagi peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media *paper clay* disarankan untuk berinovasi dan berkreasi dalam menyusun aktifitas pembelajaran bagi anak yang berhubungan dengan media. Sehingga dapat lebih menarik perhatian dan membuat anak semangat mengikuti kegiatan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak.